

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang Masalah**

Fenomena yang telah terjadi saat ini, khususnya perekonomian menunjukkan sesuatu yang sangat menarik untuk diamati. Seperti krisis global yang telah terjadi pertengahan tahun 2008 di Amerika Serikat yang memberikan dampak kepada negara-negara lain. Negara yang terkena dampak dari krisis perekonomian di Amerika tidak lain adalah negara berkembang, yang salah satunya adalah Indonesia. Bukan hanya fenomena yang terjadi di luar Indonesia saja yang menarik untuk diamati, akan tetapi fenomena yang terjadi di dalam negeri Indonesia ini juga menarik untuk diamati, salah satunya adalah di dunia bisnis Indonesia. Berkembangnya perekonomian, dan juga dengan berkembangnya pasar modal di Indonesia beberapa tahun terakhir dikarenakan mulai banyaknya masyarakat yang sudah mengerti dan paham dengan pasar modal, sehingga semakin bertambahnya investor-investor yang melakukan investasi di pasar modal. Fenomena ini ditanggapi oleh banyak perusahaan di Indonesia untuk menghimpun dana untuk memperluas usaha, meningkatkan kinerja perusahaan dengan melakukan *go public* yang memungkinkan masyarakat luas memiliki saham perusahaan. Sampai pada akhirnya pada tanggal 8 Juli tahun 2010 Bank Jabar dan Banten yang untuk selanjutnya disebut bank BJB menerbitkan saham perdana dan menjadi salah satu perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sudah banyak bank di Indonesia telah *go public* guna menghimpun dana dari masyarakat, begitu juga dengan Bank BJB, dana yang diperoleh dari penerbitan saham Bank BJB 80 persen digunakan untuk mendukung ekspansi kredit perseroan termasuk sektor UMKM, 10 persen digunakan untuk perluasan jaringan melalui pembukaan kantor cabang, ATM dan lain-lain di Jawa Barat serta di luar Jawa Barat, 10 persen digunakan untuk pengembangan teknologi informasi. (Sumber: <http://www.idx.co.id>)

Terbitnya saham perdana Bank BJB yang tepatnya pada tanggal 8 Juli 2010 ini merupakan suatu fenomena yang pastinya akan direspon oleh pasar. Respon yang terjadi dapat berdampak positif maupun berdampak negatif. Salah satu contoh respon yang berdampak positif adalah semakin bertambahnya alternatif bagi investor-investor lokal maupun asing untuk berinvestasi di sektor perbankan Indonesia untuk memperoleh deviden dari perusahaan ataupun untuk memperoleh *capital gain* dari harga saham yang berfluktuasi. Respon negatif mungkin akan terjadi pada sektor perbankan di bursa efek seperti semakin ketatnya persaingan-persaingan antar bank yang telah *go public* untuk menarik minat dan perhatian para investor. Oleh karena itu menarik untuk diteliti bagaimana sikap dan tindakan pasar atas terbitnya saham Bank BJB, dan apakah terdapat dampak bagi sektor perbankan Bursa Efek Indonesia yang terdaftar di LQ45 dimana terdapat nama-nama bank antara lain Bank BCA, Bank Mandiri, Bank BNI, Bank Danamon, dan juga Bank BRI.

Studi peristiwa ini dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu peristiwa. Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi atau dampak dari suatu peristiwa atau fenomena. Dan jika peristiwa mengandung

informasi, maka diharapkan pasar atau sektor akan bereaksi pada waktu berita tentang peristiwa tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar dapat ditunjukkan dengan adanya perubahan harga saham atau volume saham dari perusahaan di bidang yang serupa. Dalam teori *efficiency market hypothesis*, harga saham bereaksi terhadap informasi yang ada (Siaputra dan Atmadja, 2006), maka dalam hal ini informasi terbitnya saham Bank BJB akan bereaksi terhadap harga saham maupun volume saham di pasar.

Dampak yang ditimbulkan oleh terbitnya saham perdana Bank BJB ini terhadap pasar yang khususnya sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia membuat peneliti menjadi termotivasi untuk menyusun skripsi dengan judul Dampak Penerbitan Saham Perdana Bank Jabar dan Banten terhadap Harga Saham Sektor Perbankan LQ45.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan diatas, maka perumusan masalah yang hendak saya teliti adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat dampak dari penerbitan saham perdana Bank BJB terhadap harga saham sektor perbankan Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat perbedaan return tidak normal antara sebelum dan sesudah penerbitan saham Bank BJB?
3. Apakah terdapat perbedaan volume perdagangan antara sebelum dan sesudah penerbitan saham Bank BJB?

### **1.3 Batasan Penelitian**

Penelitian ini hanya dibatasi pada bank-bank pada sektor perbankan di Bursa Efek Jakarta yang terdaftar di LQ45 pada perioda penelitian, yaitu tanggal 26 Januari 2010 sampai dengan 23 Juli 2010.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui beberapa hal.

1. Mengetahui terdapat dampak dari penerbitan saham perdana Bank BJB terhadap harga saham sektor perbankan Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui apakah terdapat perbedaan return tidak normal antara sebelum dan sesudah pernebitan saham Bank BJB.
3. Mengetahui apakah terdapat perbedaan volume perdagangan antara sebelum dan sesudah penerbitan saham Bank BJB.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi yang bermanfaat, bagi beberapa pihak sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak penerbitan saham perdana suatu perusahaan terhadap sektor-sektor tertentu di bursa efek Indonesia, fluktuasi harga maupun volume saham, sehingga dapat

menambah wawasan peneliti di luar teori-teori yang telah diajarkan pada saat kuliah.

## 2. Bagi Investor

Peneliti ini diharapkan dapat memberi gambaran, pemikiran, dan referensi bagi investor untuk bereaksi secara wajar atas peristiwa yang terjadi.

## 3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang membutuhkan, terutama penelitian tentang studi peristiwa.

### **1.6 Rerangka Pemikiran**

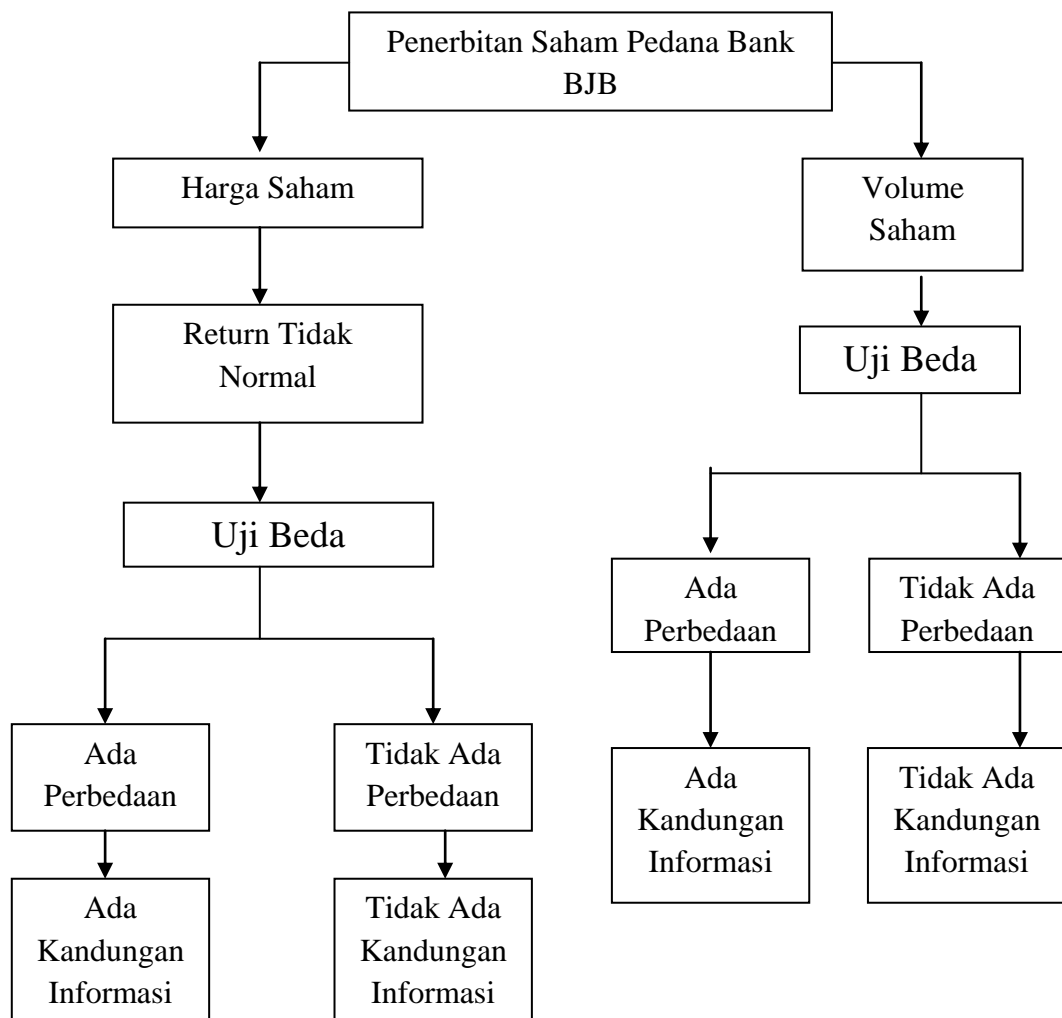
Studi tentang kandungan informasi bertujuan untuk melihat kandungan dari suatu peristiwa atau fenomena yang terjadi, Jika peristiwa yang terjadi membawa informasi (*convey*), maka dapat dikatakan bahwa peristiwa tersebut mempunyai kandungan informasi. Sebaliknya, jika suatu peristiwa tidak mengandung informasi, maka dikatakan bahwa peristiwa tersebut tidak mempunyai kandungan informasi. (Hartono, 2005: 62)

Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu peristiwa. Jika peristiwa mengandung informasi, maka seharusnya pasar bereaksi pada saat peristiwa tersebut diterima oleh pasar. Reaksi yang terjadi dapat dilihat dari adanya perubahan harga dan volume saham perusahaan yang berkaitan dengan peristiwa yang telah terjadi.

Peristiwa terbitnya saham Bank BJB pasti memberikan dampak bagi harga saham dan juga volume saham bank-bank yang telah lebih dahulu *go public*.

Bertambahnya bank yang telah *go public* akan membuat pasar merespon atas apa yang telah terjadi, sehingga menarik untuk diperhatikan bagaimana dampak yang telah ditimbulkan oleh terbitnya saham Bank BJB di Bursa Efek Indonesia khususnya di sektor perbankan yang telah terdaftar sebagai LQ45. Berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka dibuat skema pada Gambar 1.1 berikut.

Gambar 1.1  
Rerangka Pemikiran



Sumber: diolah dari Hartono (2005)

### **1.7 Waktu dan Lokasi Pengambilan Data Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan September 2010 sampai dengan bulan Oktober 2010. Sedangkan lokasi pengambilan data untuk penelitian ini berada di Pojok BEJ Sinarmas Sekuritas, Jalan Suria Sumantri No. 65, Bandung.